

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Algoritma FP-Growth dapat digunakan untuk menganalisis data transaksi apotek dan menghasilkan pola pembelian yang berupa aturan-aturan asosiasi.
- 2) Jenis obat yang paling sering dibeli adalah Anti Inflamasi dengan frekuensi sebanyak 412 transaksi atau dengan nilai *Support* sebesar 0.706
- 3) Setelah dilakukan beberapa kali pengujian, maka diambil satu nilai yaitu *Minimum Support* 0.2 dan *Minimum Confidence* 0.7 sebagai nilai ambang untuk data transaksi Apotek Harum Farma yang menghasilkan 9 aturan asosiasi.
- 4) Aturan asosiasi dengan nilai *Confidence* tertinggi yaitu 94% dihasilkan oleh aturan “Jika seseorang membeli jenis obat Ekspektoran maka akan membeli jenis obat Anti Inflamasi”.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapat, penulis memberikan saran kepada pihak Apotek Harum Farma yaitu:

- 1) Untuk mempermudah pencarian obat, maka penyimpanan jenis obat berikut dapat diletakkan berdekatan yaitu: Anti Inflamasi dengan Ekspektoran, Anti Inflamasi dengan Antibiotik I, Anti Inflamasi dengan Anti Histaminika, Anti Inflamasi dengan Anti Analgesik dan Anti Inflamasi dengan Vitamin Mineral. Setelah itu, Anti Piretik dengan Anti Piretik dan Antibiotik I dengan Vitamin Mineral.

Sedangkan saran untuk penelitian selanjutnya, dapat meningkatkan jumlah data transaksi yang menjadi bahan analisis. Karena semakin banyak data yang dilakukan untuk analisis maka hasilnya akan semakin baik. Selain itu, dapat mencoba analisis dengan algoritma lainnya seperti hash based dan lain-lain.